

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan dipakai dalam permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian ini merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan cara yang ilmiah. Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang dipakai dalam penelitian ini, meliputi: jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, yang di dalamnya terdapat sejumlah rangkaian di antaranya pengumpulan data, analisis data kuantitatif dan menggunakan metode-metode pengujian statistik.¹ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dimana penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti.² Tipe analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang didalamnya melibatkan hubungan antara variabel satu atau lebih variabel lainnya.³

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan “konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif.

Variabel bebas : *Self-compassion* (X1).

Variabel bebas : Religiusitas (X2)

Variabel terikat : Regulasi emosi (Y)

¹ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

² Ibid, hal. 106

³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D'.

C. Definisi Operasional Variabel

1. *Regulasi emosi*

Regulasi emosi ialah kapasitas untuk mengontrol dan menyesuaikan emosi yang timbul pada tingkat intensitas yang tepat untuk mencapai suatu tujuan

2. Religiusitas

Religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu mencakup keyakinan, perasaan dan perilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran agamanya, Religiusitas juga merupakan dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan untuk makan, minum, intelek dan lain sebagainya. Sejalan dengan hal itu maka dorongan beragamapun menuntun untuk dipenuhi, sehingga peribadi manusia itu mendapat kepuasan dan ketenangan

3. *Self-compassion*

Self-compassion adalah sikap memiliki belas kasih dan kebaikan terhadap diri sendiri saat menghadapi berbagai kesulitan dalam hidup ataupun terhadap kekurangan dalam dirinya ditandai dengan adanya enam komponen (selfkindess, self-judgement, common humanity, isolation, mindfulness dan over-identified). Skala yang digunakan merupakan modifikasi dari alat tes *Self compassion Scale* dari Dr. Kristin Neff.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus menentukan terlebih dahulu populasi yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian

⁴ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Penerbit Alfabeta. Hal 90

ini Pasien diabetes di rumah sakit umum daerah Grati pasurua dengan jumlah 30 orang.

Tabel. 3.1

Jumlah Subjek Penelitian

Tempat	Jumlah Subjek
Cukur Gondang	2
Grati tunon	2
kalipang	3
Kambingan	3
Karanglo	3
Plososari	2
Ranu klindungan	2
Rebalas	3
trewung	2
Kedawung wetan	2
Kedawung kulon	1
Sumber agung	1
Sumber dawé sari	1
kebonrejo	2
Jumlah	30

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut : Warga asal kecamatan Grati dan Terserang Diabetes minimal 2 tahun.

Sugiyono, menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sugiyono menyatakan bahwa teknik sampel yaitu prosedur untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan diantaranya *Probability Sampling* dan *NonProbability Sampling*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di *Non-Probability Sampling*. Sugiyono mendefinisikan sampling jenuh yaitu: “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.” Jadi dari penjelasan teknik sampel di atas penulis tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota populasi akan diteliti. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh pasien yang terkena Diabetes di wilayah kec Grati pasuruan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala Likert, dimana skala Likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau tidak kesetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Bentuk skala dalam skala Likert menyajikan pertanyaan-pertanyaan favorable dan unfavorable dengan terdapat 4 jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).⁵

Cara penskoran skala self compassion dan religiusitas adalah dengan melihat jenis item, termasuk item favorable atau unfavorable. Item favorable diberi skor 4 jika subyek memilih jawaban sangat setuju (SS), diberi skor 3 jika subyek memilih jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya, item unfavorable diberi skor 1 apabila subyek memilih jawaban sangat setuju (SS), diberi diberi skor 2 jika subyek memilih jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2 Skor skala model *Likert*

Skor Favorable	Respon Jawaban	Skor Unfavorable
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologis adalah suatu daftar yang aitem-aitem stimulasinya berupa

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 149.

pertanyaan atau pernyataan yang didasari indikator-indikator yang mengacu pada alat-alat ukur aspek atau atribut efektif.⁶

1. Aspek *Self Compassion*

Adapun aspek *self compassion* menurut neff diantaranya ialah: Self-Kindness (kebaikan diri), Common humanity (kelaziman seluruh manusia), Mindfulness (kesadaran penuh).

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Self Compassion*

	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	Self Kindness	Menciptakan rasa nyaman bagi diri sendiri dalam kondisi apapun	3,9	1,2,21	10
		Menerima seluruh aspek baik negatif maupun positif yang ada pada diri	10,12	8,7,22	
2	Common Humanity	Memandang permasalahan sebagai peristiwa atau hal yang bersifat manusiawi -	5,6	4,11	8
		Memandang pengalaman diri sendiri sebagai manusia pada umumnya	1,17	13,24	
3	Mindfulness	Memandang masalah secara objektif	15,23	16,25	7
		Kemampuan dalam menghadapi permasalahan tanpa melibatkan emosi yang	20,19	18	

⁶ Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97.

		berlebihan			
TOTAL					25

2. Aspek Religiusitas

Menurut Glock & Stark seperti yang dikutip oleh Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori, terdapat lima macam dimensi keagamaan, yaitu Dimensi keyakinan (ideologi) Dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), Dimensi pengamalan, Dimensi ihsan (Penghayatan), Dimensi pengetahuan

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Religiusitas

	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	Keyakinan	Keyakinan keimanan kepada Allah SWT seperti meyakini rukun iman (iman kepada Allah SWT, malaikat, kitab Allah, para rasul, hari akhir, Qadha & Qadar).	1.	3	2
2	Peribadatan/ Praktek agama	Praktek-praktek keagamaan (puasa, sholat, zakat, membaca Al-Quran, do'a, zikir, dll)	2	4	2
3	pengalaman	Perilaku dalam lingkungan sosial/masyarakat berdasarkan kepercayaan ritual, pengalaman, serta pengetahuan individu dalam ajaran agama	5	6	2

4	pengetahuan	Segala sesuatu hal ajaran mengenai yang diimani kemudian dilaksanakan, hukum dalam agama, sejarah islam.	7	9	2
5	Penghayatan	Pemahaman seseorang mengenai perasaan dalam merasakan dan mengalami pengalaman religius terhadap agama islam (perasaan dekat dengan tuhan, perasaan do'a yang dikabulkan, tentram, perasaan menerima keadaan dengan ikhlas)	8	10	2
TOTAL					10

3. Aspek Regulasi Emosi

Aspek-aspek regulasi emosi menurut Thompson yaitu : Kemampuan mengatur emosi, Kemampuan merasakan emosi, kemampuan mengatur respon emosi.

Tabel 3.5 *Blueprint* Skala Regulasi Emosi

	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	Kemampuan mengatur emosi	Mampu menentukan tindakan yang tepat untuk menghadapi segala bentuk emosi	1,3	4.5	8
		Mampu menentukan tindakan yang tepat untuk menghadapi segala bentuk pikiran	2.6		
		Mengetahui konsekuensi dari setiap tindakan	8	10	

2	Kemampuan merasakan emosi	Mampu menilai setiap kejadian secara positif dan negative	11,12	14	3
3	kemampuan mengatur respon emosi	Mampu mengubah emosi negative menjadi emosi positif	7,13	9,15	4
		Mampu mengidentifikasi situasi yang berpotensi memunculkan emosi negative menjadi situasi yang lebih positif			
TOTAL					15

F. Analisis Data

Data dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh antara variabel independent yaitu kebutuhan spiritual terhadap variabel dependent yaitu kecemasan menghadapi kematian, maka peneliti menggunakan teknik analisis berupa analisis statistic deskriptif dan analisis Teknik inferensial untuk mengkaji variabel penelitian. Keakuratan dan kemudahan pengolahan data dalam analisis penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer *SPSS for Windows Evaluation version 25.0*.

1. Analisis Statitik Deskriptif

Dalam mengungkap dan menjelaskan suatu variable penelitian secara tunggal dapat dilakukan dengan menggunakan analisis mean (rata-rata), distribusi frekuensi, penghitungan interval serta standar deviasi, hal tersebut merupakan jenis analisis teknik analisis dekskriptif

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan' sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang perlu diukur.⁷ Uji validitas yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan validitas isi dengan program penghitungan SPSS. Validitas isi soal tes yang dipakai dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan atas *Profesional Judgment* yakni pertimbangan dari ahli atau orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,266 didapatkan dari melihat tabel r di tingkat signifikansi 5%.⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni indeks untuk menunjukan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat dipercaya, diandalkan, konsisten dan juga stabil. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya dan menghasilkan nilai yang relatif konsisten dari waktu ke waktu serta suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Crombach's Alpha* $>$ 0,60.⁹ Hasil penghitungan reliabel yakni menggunakan program SPSS, diperoleh dari uji konsistensi internal nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel.¹⁰

Tabel 3.6 Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1.	$< 0,20$	Sangat Rendah
2.	$0,20 - 0,399$	Rendah
3.	$0,40 - 0,599$	Cukup
4.	$0,60 - 0,799$	Tinggi
5.	$0,80 - 1,00$	Sangat tinggi

⁷ Saifuddin Azwar. *Reliabilitas Dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), 89.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189.

⁹ Singih Santosa. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: Elek Media Komputindo,2015), 192.

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 74.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Dalam menguji antar distribusi sampel dan distribusi lainnya digunakan uji normalitas ini. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.¹¹ Data penelitian dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 25.0 for Windows*.

b. Uji Linieritas

Untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti maka dilakukan uji linearitas. Uji ini juga bisa merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Data penelitian dikatakan linier jika pada tabel Linearity nilai signifikansi $> 0,05$.¹² Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 20.0 for Windows*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *uji Arch*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah nilai *Asymp Sig* > 0.05 maka dapat disimpulkan hasil tidak terjadi heterokedastisitas. Begitupun sebaliknya, jika nilai *Asymp Sig* < 0.05 maka dapat disimpulkan hasil terjadi heterokedastisitas. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data tersebut dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependent dan variabel independent yakni menggunakan uji hipotesis. Tujuan penggunaan uji ini yakni untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis

¹¹ Siregar, S. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 245.

¹² Wibowo, Agung Edy. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. 73.

dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam menghubungkan antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan analisis regresi linear.

a. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* dipakai guna menguji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam proses perhitungan peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Version 25.0* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Koefisien korelasi r merupakan angka yang bisa digunakan sebagai indikasi untuk mengetahui besarnya kekuatan korelasi diantara variabel yang sedang dicari korelasinya. Besarnya koefisien korelasi antara 0 sampai dengan 1,0 artinya adalah bahwa angka korelasi 1,0 merupakan angka tertinggi sedangkan angka terendahnya adalah 0.

Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Skor

No.	Nilai Interval	Kriteria
1.	< 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	sedang
4.	0,60 – 0,799	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

b. Koefisien Determinasi (sumbangan efektif)

Peneliti menggunakan tahapan ini untuk mengetahui berapa persen variasi yang disumbangkan oleh variabel penelitian X1, X2, X3, dst secara bersamaan. Disisi lain, variabel diluar penelitian memberikan pengaruh. Untuk memperoleh koefisien determinasi mengkuadratkan R pada adjusted R

Square sehingga diperoleh R^2 . Pada penelitian ini, untuk membuktikan hipotesis. Maka peneliti menggunakan langkah-langkah berdasarkan pedoman yang disebut uji parameter regresi linear berganda.